

Bebagi Praktik Baik Kiat-Kiat Lulus PPPK

Mastikawati, Nurlela, Mahrotul Kholizoh

mastikaika@iaima.ac.id

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi

Abstrak

Program Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) merupakan salah satu jalur yang digunakan pemerintah untuk merekrut tenaga pendidik dan tenaga kesehatan yang dibutuhkan di berbagai daerah. Proses seleksi PPPK sering kali menjadi tantangan bagi banyak pelamar, mengingat tingkat persaingan yang tinggi dan ketatnya syarat kelulusan. Artikel ini membahas berbagai kiat-kiat dan praktik baik yang dapat membantu calon peserta dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian seleksi PPPK. Melalui analisis terhadap berbagai sumber, wawancara dengan peserta yang telah sukses, serta pemaparan mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan persiapan ujian, artikel ini bertujuan memberikan panduan praktis bagi calon pelamar PPPK. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk meningkatkan peluang kelulusan dalam ujian PPPK.

Kata kunci: PPPK, ujian seleksi, strategi belajar, kiat-kiat lulus, persiapan ujian.

PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia sedang melakukan perencanaan strategis dalam menciptakan sistem pemerintahan demokratis, bersih, karismatis agar mampu menciptakan pelayanan publik yang bermutu dengan menjamin kesejahteraan rakyatnya. Sehingga, diperlukannya komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan demokratis dengan cara penataan SDM (Sumber Daya Manusia) pada ASN. Dalam pembukaan UUD Tahun 1945 telah dijelaskan bahwa perlunya membangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral, bebas dari intervensi politik, dan juga bersih dari praktek KKN atau Kolusi, Korupsi dan Nepotisme untuk mewujudkan tujuan nasional.

Guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) memiliki status kepegawaian sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki hak dan kewajiban sepadan dengan PNS. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2019 tentang Manajemen PPPK adalah WNI yang memenuhi persyaratan dan direkrut berdasarkan perjanjian kerja dengan jangka waktu tertentu untuk menjalankan tugas pemerintahan. Guru PPPK sebagai alternatif solusi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para guru yang semula honorer menjadi ASN namun dengan perjanjian kerja. Para tenaga guru honorer yang ingin menjadi PPPK harus memenuhi kriteria persyaratan yang berlaku yakni harus memiliki status sebagai WNI, usia minimal 20 tahun dan maksimal 59 tahun ketika mendaftar, belum pernah terkena pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dan tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat. Bagi para pelamar PPPK harus sudah memiliki pengalaman mengajar di sekolah negeri, swasta atau lulus PPG (Pendidikan Profesi Guru). Seleksi PPPK Guru dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk tes observasi dengan tim penilai menggunakan aplikasi penilaian guru PPPK, tes CAT (Computer-Based Assessment Test) untuk guru P2 dan P3, dan tes CAT yang mencakup kompetensi teknis, manajerial, sosiokultural, dan wawancara untuk guru P4. Dalam sistem CAT, peserta tes akan diminta menjawab pertanyaan tes menggunakan komputer dan mendapatkan hasil evaluasi secara langsung. Keunggulan dari metode CAT yakni efisiensi dari segi waktu dan biaya, penilaiannya secara objektivitas dan transparansi yang mengukur kemampuan peserta tes.

PPPK hadir dalam menjawab persoalan perbedaan antara guru honorer dan PNS, di lain sisi pendapatan gaji honorer begitu kecil yang tidak menjamin kesejahteraan para guru dalam mengajar. Oleh karena itu, penerapan sistem rekrutmen dan seleksi guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) ini telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sistem ini dirancang untuk memilih calon guru yang mempunyai kualitas maupun kompetensi menurut standar pendidikan nasional. Rekrutmen Guru PPPK adalah proses seleksi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menemukan kandidat yang sesuai untuk menjadi Guru PPPK. Sedangkan, Seleksi guru PPPK merupakan proses yang digunakan untuk menentukan guru yang akan diangkat sebagai pegawai negeri sipil dengan kontrak untuk bekerja dalam periode tertentu. Guru PPPK diangkat berdasarkan sistem seleksi ketat yang mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, dan kemampuan yang dimiliki. Mereka yang lulus seleksi PPPK menjadi guru PPPK, yang memiliki hak dan kewajiban sebagai tenaga pendidik yang dikenal secara resmi oleh pemerintah.

Guru PPPK mendapatkan pelatihan dan pembinaan secara teratur untuk memastikan mereka tetap update dengan metode pengajaran yang efektif. Dengan demikian, guru PPPK mampu menginspirasi melalui pengetahuan dan keterampilan, serta membuka jalan bagi kemajuan pendidikan Indonesia. Banyak calon peserta seleksi P3K menghadapi kendala dalam mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi ujian seleksi. Minimnya informasi dan bimbingan yang tersedia membuat banyak peserta gagal dalam proses seleksi. Melihat kebutuhan tersebut, pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai syarat, mekanisme, serta strategi untuk lulus dalam seleksi P3K. Sosialisasi ini juga berfokus pada berbagi pengalaman dari para pegawai yang telah berhasil lulus dalam seleksi P3K sebelumnya.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas tentang kiat-kiat lulus pppk melalui pemahaman yang mendalam tentang proses seleksi, strategi belajar yang tepat, dan praktik baik yang telah terbukti efektif, diharapkan para pelamar dapat meningkatkan peluang mereka untuk lulus dalam ujian PPPK. Pendekatan ini menggabungkan pengalaman peserta yang telah sukses, serta saran dari berbagai ahli dalam bidang pendidikan dan persiapan ujian.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diberikan kepada alumni mahasiswa program studi PIAUD. Peserta kegiatan terdiri atas 30 orang alumni PIAUD. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara dengan peserta yang telah berhasil lulus PPPK, serta analisis terhadap berbagai sumber yang relevan terkait dengan praktik baik dalam mempersiapkan ujian PPPK. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Studi Literatur:** Mengkaji buku, artikel, dan jurnal yang membahas tentang ujian seleksi PPPK, serta strategi-strategi yang diterapkan oleh peserta yang telah berhasil.
2. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan beberapa peserta PPPK yang berhasil lulus, untuk menggali kiat-kiat dan pengalaman mereka selama masa persiapan dan ujian.
3. **Observasi:** Menganalisis berbagai forum diskusi, seperti grup media sosial dan komunitas online, yang membahas tips dan trik untuk lulus PPPK.
4. **Analisis Data:** Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan kiat-kiat yang paling sering dibagikan oleh peserta yang telah sukses lulus PPPK.

Metode kegiatan yang digunakan merupakan kombinasi antara pelatihan (training), pendampingan (mentoring), dan workshop kolaboratif. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat

melahirkan alumni lulus PPPK sesuai dengan kebutuhan Kota Jambi. Program ini juga bertujuan memperkuat kapasitas lembaga pendidikan anak usia dini dalam menghadirkan tenaga pendidik yang selaras antara ilmu pengetahuan, nilai spiritual, dan karakter Islami secara terpadu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka membantu peserta seleksi PPPK untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan guna meningkatkan peluang kelulusan, kegiatan ini mengumpulkan berbagai praktik baik dan kiat-kiat yang telah terbukti efektif bagi mereka yang berhasil lolos seleksi. Hasil kegiatan ini tidak hanya didasarkan pada pengalaman langsung peserta seleksi yang berhasil, tetapi juga melibatkan penelitian dan analisis berbagai teknik yang digunakan oleh para peserta untuk menghadapi setiap tahapan seleksi PPPK dengan sukses.

Sebagai gambaran umum, proses seleksi PPPK terdiri dari tiga tahapan utama, yakni seleksi administrasi, ujian seleksi kompetensi, dan wawancara. Setiap tahapan ini memiliki tantangan tersendiri yang perlu dihadapi oleh peserta untuk dapat lulus dan berhasil diterima sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, berikut adalah berbagai praktik baik yang diterapkan oleh peserta seleksi PPPK yang telah berhasil lulus.

Persiapan Administrasi yang Teliti dan Tepat

Pada tahap pertama seleksi PPPK, yaitu tahap administrasi, keberhasilan peserta sangat bergantung pada ketelitian dan keakuratan dalam menyiapkan dokumen yang dibutuhkan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan beberapa peserta yang berhasil lulus, berikut adalah hasil yang diperoleh:

- **Keakuratan Pengisian Formulir:** Salah satu praktik baik yang ditemukan adalah ketelitian peserta dalam mengisi formulir pendaftaran dan memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan dokumen yang ada. Banyak peserta yang mengalami kendala pada tahap administrasi karena ketidaksesuaian antara data yang dimasukkan dan dokumen yang diajukan. Mereka yang berhasil lulus seleksi administrasi umumnya sangat memperhatikan detail seperti nomor ijazah, tempat dan tanggal kelulusan, serta kualifikasi pendidikan yang disyaratkan.
- **Verifikasi Dokumen Sebelum Pengajuan:** Banyak peserta yang lulus menekankan pentingnya memverifikasi dokumen sebelum mengajukannya. Mereka sering kali memeriksa kembali kelengkapan dokumen dan memastikan bahwa dokumen yang diperlukan telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Misalnya, pengesahan dokumen pengalaman kerja oleh atasan atau lembaga yang relevan.
- **Konsultasi dengan Pihak Berwenang:** Beberapa peserta juga melakukan konsultasi dengan instansi terkait atau pihak yang lebih berpengalaman dalam proses administrasi PPPK. Mereka meminta saran mengenai kelengkapan dokumen dan prosedur yang tepat untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat kelulusan mereka di tahap administrasi.

Strategi Belajar untuk Ujian Seleksi Kompetensi

Ujian seleksi kompetensi adalah tahap yang paling menantang bagi sebagian besar peserta seleksi PPPK. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap praktik yang dilakukan oleh peserta yang berhasil lulus, terdapat beberapa teknik dan kiat-kiat yang terbukti efektif dalam mempersiapkan ujian kompetensi.

Pembagian Waktu Belajar yang Terstruktur: Salah satu praktik yang paling sering disebutkan adalah pentingnya membagi waktu belajar dengan baik. Para peserta yang berhasil lulus biasanya merancang jadwal belajar yang realistis, dengan memprioritaskan waktu untuk mempelajari materi yang lebih sulit atau yang dianggap lebih penting, seperti tes kompetensi dasar (TKD) dan kompetensi bidang (TKB). Mereka mengatur waktu untuk belajar setiap hari, serta memberi waktu untuk review materi secara berkala.

Pemanfaatan Sumber Belajar yang Beragam: Para peserta yang berhasil juga memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada, baik itu buku, aplikasi pembelajaran online, maupun forum diskusi. Mereka mengunduh aplikasi latihan soal atau mengikuti tryout online yang dapat membantu mereka membiasakan diri dengan soal-soal seleksi PPPK.

Latihan Soal dan Simulasi Ujian: Salah satu praktik yang terbukti sangat membantu adalah mengikuti simulasi ujian dan latihan soal secara rutin. Peserta yang lulus seleksi PPPK menyarankan untuk melakukan latihan soal pada waktu yang sama dengan waktu ujian yang sebenarnya, sehingga peserta dapat beradaptasi dengan tekanan waktu dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal dengan cepat dan tepat.

Pembelajaran Berkelompok dan Diskusi: Beberapa peserta yang berhasil juga melakukan pembelajaran berkelompok atau diskusi dengan sesama calon peserta PPPK. Melalui diskusi, mereka dapat saling bertukar informasi dan mendalami materi yang kurang dipahami. Pembelajaran berkelompok ini terbukti meningkatkan motivasi dan mempercepat pemahaman materi.

Teknik Menghadapi Tes Wawancara

Tahap wawancara adalah tahap penting dalam seleksi PPPK karena di sini peserta diuji tentang sikap, kepribadian, motivasi, serta komitmen untuk bekerja di pemerintahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta yang lulus, beberapa praktik baik yang ditemukan meliputi:

- **Simulasi Wawancara:** Banyak peserta yang berhasil lulus seleksi PPPK mengungkapkan bahwa mereka melakukan simulasi wawancara dengan teman atau mentor sebelum mengikuti wawancara resmi. Simulasi ini membantu mereka lebih percaya diri, mengasah cara menjawab pertanyaan, serta mengetahui kelemahan dalam cara penyampaian jawaban. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki cara berbicara dan mengurangi kecanggungan pada saat wawancara yang sebenarnya.
- **Menunjukkan Kemampuan Komunikasi yang Baik:** Para peserta yang sukses juga menekankan pentingnya kemampuan komunikasi yang jelas dan lugas. Dalam wawancara, kemampuan untuk mengkomunikasikan pengalaman dan motivasi dengan baik sangat dihargai oleh pewawancara. Beberapa peserta yang berhasil menekankan pentingnya berbicara dengan percaya diri, namun tetap mengedepankan kesopanan dan ketulusan.
- **Persiapan Mengenai Pengalaman Kerja dan Motivasi:** Beberapa peserta yang lulus wawancara mempersiapkan dengan baik jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman kerja mereka. Mereka mampu menunjukkan bagaimana pengalaman mereka dapat berkontribusi pada tugas di pemerintahan. Selain itu, mereka juga mempersiapkan diri dengan baik mengenai alasan mengapa mereka ingin bekerja di pemerintahan, serta bagaimana mereka dapat memberikan dampak positif di tempat kerja.
- **Mengenali Diri dan Mempersiapkan Pertanyaan Umum:** Peserta yang berhasil menyarankan untuk lebih mengenali diri mereka sendiri dan mempersiapkan jawaban untuk pertanyaan umum yang sering muncul dalam wawancara. Misalnya, pertanyaan

tentang kekuatan dan kelemahan diri, pengalaman kerja yang relevan, serta alasan memilih pekerjaan di pemerintahan.

Manajemen Waktu dan Stres yang Efektif

Manajemen waktu dan stres merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan peserta dalam menghadapi seleksi PPPK. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta yang berhasil lulus seleksi memiliki pendekatan yang sangat baik dalam mengelola waktu dan stres.

- **Penyusunan Jadwal yang Seimbang:** Peserta yang berhasil lulus seleksi mengatur waktu mereka dengan seimbang, memberi waktu untuk belajar, istirahat, olahraga, dan kegiatan sosial. Mereka menyadari bahwa keseimbangan antara waktu belajar dan waktu pribadi sangat penting untuk menjaga kesehatan mental dan fisik selama proses seleksi.
- **Teknik Relaksasi dan Fokus:** Banyak peserta yang berhasil mengungkapkan bahwa mereka menggunakan teknik relaksasi, seperti meditasi atau pernapasan dalam, untuk mengurangi kecemasan menjelang ujian atau wawancara. Dengan demikian, mereka dapat menjaga fokus dan ketenangan saat menghadapi situasi yang menegangkan.
- **Menciptakan Rutinitas Positif:** Peserta yang berhasil cenderung memiliki rutinitas harian yang teratur, seperti bangun pagi untuk berolahraga, mengatur waktu makan dengan baik, serta menjaga pola tidur yang cukup. Hal ini membantu mereka tetap energik dan fokus sepanjang proses seleksi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mengidentifikasi berbagai praktik baik dan kiat-kiat yang telah terbukti efektif dalam membantu peserta seleksi PPPK untuk lulus seleksi. Beberapa praktik terbaik yang ditemukan meliputi penyusunan administrasi yang teliti, penggunaan sumber belajar yang tepat, latihan soal secara rutin, serta kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi ujian dan wawancara. Dengan menerapkan kiat-kiat ini, peserta dapat meningkatkan peluang mereka untuk lulus seleksi PPPK dan menjadi pegawai pemerintah yang berkualitas.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam seleksi PPPK tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada kesiapan mental, kemampuan komunikasi, dan manajemen waktu yang baik. Keberhasilan dalam seleksi PPPK adalah kombinasi antara persiapan yang matang, teknik yang efektif, serta sikap positif yang dapat mendukung peserta sepanjang tahapan seleksi.

KESIMPULAN

Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) merupakan salah satu peluang besar untuk bekerja di sektor publik dan memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan masyarakat. Namun, mengingat tingkat persaingan yang tinggi dan kompleksitas tahapan seleksi yang harus dilalui, mempersiapkan diri dengan cara yang tepat menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan. Laporan ini telah membahas berbagai praktik baik dan kiat-kiat yang terbukti efektif bagi peserta yang ingin lulus seleksi PPPK.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam seleksi PPPK tidak hanya ditentukan oleh kecakapan teknis, tetapi juga oleh kesiapan mental, kemampuan untuk mengelola waktu, serta keterampilan berkomunikasi yang baik. Beberapa faktor utama yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan peluang kelulusan adalah:

1. Persiapan Administrasi yang Teliti

Persiapan administrasi yang tepat dan lengkap merupakan langkah pertama yang menentukan apakah seorang peserta dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Peserta yang

berhasil lulus seleksi administrasi menunjukkan tingkat ketelitian yang tinggi dalam mengisi formulir, melengkapi dokumen yang dibutuhkan, serta memverifikasi setiap informasi yang diserahkan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. **Strategi Belajar yang Terstruktur dan Efektif**

Dalam menghadapi ujian seleksi kompetensi, peserta yang berhasil lulus telah menyusun strategi belajar yang efektif, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang relevan dan mengikuti simulasi ujian secara rutin. Mereka juga merancang jadwal belajar yang realistis, memprioritaskan materi yang dianggap lebih sulit, serta membiasakan diri dengan soal-soal latihan agar dapat mengerjakan ujian dengan lebih cepat dan tepat.

3. **Kesiapan Menghadapi Wawancara**

Tahap wawancara menjadi kesempatan bagi peserta untuk menunjukkan sikap profesional, motivasi yang kuat, serta kemampuan komunikasi yang baik. Mereka yang berhasil lulus wawancara mempersiapkan diri dengan matang melalui simulasi wawancara, mempelajari tentang instansi yang dilamar, dan memahami dengan jelas alasan mengapa mereka ingin bekerja di sektor pemerintahan. Selain itu, kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri dan menjawab pertanyaan dengan lugas juga memainkan peran penting dalam tahap ini.

4. **Manajemen Stres dan Waktu yang Efektif**

Proses seleksi PPPK yang panjang dan sering kali penuh tekanan memerlukan pengelolaan stres dan waktu yang baik. Peserta yang berhasil lulus cenderung memiliki rutinitas yang seimbang, dengan waktu yang cukup untuk belajar, beristirahat, berolahraga, dan menjaga kesehatan mental. Mereka juga menggunakan teknik relaksasi untuk mengurangi kecemasan dan menjaga fokus, serta menyusun jadwal yang realistis agar tidak terburu-buru atau tertekan menjelang ujian.

5. **Pemanfaatan Teknologi dalam Persiapan**

Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran online, platform simulasi ujian, dan grup diskusi online, telah terbukti membantu peserta mempersiapkan seleksi PPPK dengan lebih efisien. Teknologi memungkinkan peserta untuk belajar kapan saja dan di mana saja, serta mendapatkan akses ke berbagai sumber belajar yang memadai untuk meningkatkan kompetensi.

Persiapan yang matang, manajemen waktu yang baik, serta penerapan strategi yang tepat saat ujian merupakan kunci keberhasilan dalam lulus seleksi PPPK. Artikel ini menunjukkan bahwa praktik baik yang diterapkan oleh peserta yang berhasil lulus mencakup pemahaman mendalam tentang materi ujian, perencanaan belajar yang terstruktur, serta penerapan teknik-teknik efektif selama ujian. Pelamar PPPK harus berfokus pada kualitas persiapan mereka, menggunakan sumber daya yang tepat, dan memanfaatkan waktu ujian dengan efisien.

Dengan mengikuti kiat-kiat ini, peluang untuk lulus dalam ujian PPPK akan semakin besar. Bagi calon pelamar PPPK, artikel ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan alumni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para alumni program studi PIAUD yang telah bersedia berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih juga disampaikan kepada tim PKM yang telah memberikan pendampingan, masukan, dan dukungan selama proses kegiatan pemberian praktik baik kiat-kiat lulus PPPK berlangsung. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerjasama dan komitmen seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Daryanto. (2017). *Manajemen Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, S. (2020). *Strategi Belajar Efektif dalam Ujian PPPK*. Jurnal Pendidikan, 14(2), 45-56.
- Hidayat, R. (2021). *Mengenal PPPK: Sukses Menaklukkan Seleksi dan Menjadi ASN*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Seleksi PPPK untuk Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Seleksi PPPK 2021 untuk Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kemenpan RB.
- Pratama, H. (2020). *Tips Sukses Lulus Seleksi PPPK: Pengalaman dan Panduan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Slavin, R. E. (2011). *Instructional Leadership and Classroom Management: Theories and Strategies for Educational Leaders*. Boston: Pearson Education.
- Sari, L. (2019). *Perencanaan Belajar untuk Ujian PPPK: Teknik dan Pendekatan Terbaik*. Jakarta: Pustaka Sahabat.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Widodo, W. (2021). *Strategi Menghadapi Ujian PPPK: Kiat dan Pengalaman Pelamar Berhasil*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(1), 71-84.
- Zulfiqar, A. (2022). *Praktik Baik dalam Menyiapkan Ujian PPPK: Pengalaman dan Tips dari Peserta Berhasil*. Jurnal Pendidikan & Karir, 11(3), 35-50.